

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar menjelaskan mengenai latar belakang untuk mendorong dilakukannya penelitian ini; rumusan masalah; tujuan dan sasaran; manfaat studi; ruang lingkup studi baik lingkup wilayah maupun lingkup materi dan metodologi penelitian yakni metode pengumpulan data dan metode analisis data yang dilakukan.

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan total luas wilayah 735.355 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk di Indonesia mencapai sekitar 220 juta jiwa.<sup>1</sup> Untuk memenuhi kebutuhan di setiap wilayah Indonesia pasti memerlukan sarana penghubung antar pulau. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pembenahan sistem transportasi agar lebih efisien di seluruh kawasan Indonesia, khususnya Pulau Jawa sebagai tempat pusat penduduk terutama ibukota Jakarta. Tanpa transportasi segala kegiatan yang ada di Indonesia tidak akan berjalan dengan baik. Selain itu, dengan adanya transportasi, perkembangan yang terjadi di Indonesia dapat merata hingga ke seluruh kawasan di Indonesia dalam segala aspek kehidupan.

Kebutuhan transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) yang diakibatkan dari aktivitas ekonomi, sosial, dan segala aktivitas lainnya. Dalam kerangka makro-ekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian nasional, regional, dan lokal, baik di perkotaan maupun di perdesaan. Perlu diingat bahwa sistem transportasi memiliki sifat sistem jaringan di mana kinerja pelayanan transportasi sangat dipengaruhi oleh integrasi dan keterpaduan jaringan. Seperti kegiatan distribusi barang, manusia, dan lain sebagainya akan menjadi lebih efisien bila sarana transportasi yang ada dapat berfungsi sebagaimana mestinya sehingga transportasi dapat menjadi salah satu sarana untuk mengintegrasikan berbagai wilayah di Indonesia. Melalui sistem

---

<sup>1</sup> <https://docslide.net/documents/paper-ekopet-transportasi-1.html>

transportasi yang baik untuk menghubungkan antara wilayah satu dengan wilayah lainnya juga dapat mengurangi kesenjangan yang terjadi antar wilayah.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan angkutan bahan-bahan pokok dan komoditas harus dapat dipenuhi oleh sistem transportasi yang berupa jaringan jalan, kereta api, serta pelayanan pelabuhan dan bandara yang efisien. angkutan udara, darat, dan laut harus saling berintegrasi dalam satu sistem logistik dan manajemen yang mampu menunjang pembangunan nasional. Karena pembangunan suatu wilayah dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh adanya ketersediaan angkutan transportasi yang baik dan efisien.

Kabupaten Kepulauan Aru merupakan sebuah kabupaten kepulauan yang terletak di sisi tenggara Provinsi Maluku, yang berbatasan langsung dengan Australia di Laut Arafura. Kabupaten ini terdiri dari sekitar 187 pulau, dengan 89 diantaranya berpenghuni. Tutupan hutan seluas 730 ribu hektar di Kepulauan Aru tutupan hutan setara dengan 12 kali dari luas daratan Singapura. Setelah Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku dimekarkan sebagai daerah otonom, kabupaten yang dijuluki pulau mutiara itu mengalami pasang surut pembangunan. Hal ini sangat disayangkan karena Kabupaten Kepulauan Aru memiliki kekayaan laut, darat dan udara yang melimpah namun kondisi perekonomian di Kabupaten tersebut menurun pada tahun 2013 dan 2015.. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel laju PDRB di kabupaten kepulauan Aru dari tahun 2012-2015.

**Tabel 1.1**  
**Laju PDRB Kabupaten Kepulauan Aru Tahun 2012-2015**

No	Lapangan Usaha	Tahun (persen)			
		2012	2013	2014	2015
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	8.09	6.78	7.02	2.31
2	Pertambangan dan Penggalian	9.4	5.54	7.43	6.49
3	Industri Pengolahan	5.2	3.67	5.79	5.56
4	Pengadaan Listrik dan Gas	11.08	4.16	30.62	0.44
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.4	3.49	4.66	4.12
6	Konstruksi	6.56	4.2	5.91	6.38
7	Perdagangan Besar dan Eceran	9.8	5.71	7.5	7.83
8	Transportasi Pergudangan	5.2	5.98	8.07	6.87

No	Lapangan Usaha	Tahun (persen)			
		2012	2013	2014	2015
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.65	6.91	4.48	5.25
10	Informasi dan Komunikasi	6.87	7.6	9.17	8.39
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.95	12.05	7.55	8.84
12	Real Estate	4.65	1.95	7.16	7.83
13	jasa Perusahaan	2.66	6.19	4.42	4.05
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.52	6.95	6.19	11.96
15	Jasa Pendidikan	3.47	4.18	7.8	5.99
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.14	0.62	3.38	3.75
17	Jasa Lainnya	0.52	0.12	2.53	2.58
	<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>7.84</b>	<b>6.14</b>	<b>6.75</b>	<b>4.69</b>

Sumber: Statistik Kabupaten Kepulauan Aru, 2013

Keterpurukan perekonomian di Kabupaten Kepulauan Aru ini, salah satu faktor penyebabnya adalah laju inflasi di Maluku lebih banyak dipicu oleh tingginya harga-harga pangan. Oleh karena itu perlu adanya tindakan dari pemerintah dalam menekan tingginya harga bahan pangan tersebut.

Dengan tujuan untuk menggerakkan roda perekonomian secara efisien dan merata. Maka Pemerintah mengembangkan sektor kemaritiman yaitu dengan program tol laut. Dua per tiga Indonesia adalah air, sepertiganya daratan. Oleh karena itu konsentrasi Indonesia ada di air dan di pelabuhan karena Indonesia adalah Negara kepulauan. Dengan ribuan pulau yang dimilikinya, sarana angkutan laut merupakan hal yang sangat penting untuk menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya. Penyebaran distribusi kebutuhan pokok kepada masyarakat yang tidak merata. Pertumbuhan ekonomi yang terpusat di Pulau Jawa mengakibatkan transportasi laut di Indonesia tidak efisien dan mahal karena tidak adanya muatan balik dari wilayah-wilayah yang pertumbuhan ekonominya rendah, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Penyelenggaraan kapal perintis dilatarbelakangi banyaknya daerah di wilayah timur Indonesia yang belum berkembang, sehingga dibutuhkan moda sebagai sarana mobilitas manusia agar dapat berinteraksi dengan daerah yang sudah berkembang / maju.

Tol laut merupakan suatu konsep jalur pelayaran untuk mengkoneksikan jalur pelayaran dari barat ke timur Indonesia dan juga akan mempermudah akses niaga

dari Negara-Negara Pasifik bagian selatan ke Negara Asia bagian timur. Salah satu faktor penunjangnya adalah kebutuhan akan pelabuhan laut dalam (*deep sea port*) untuk memberi jalan bagi kapal-kapal besar yang melintasi rute dari Sabang sampai Merauke. Sebuah jalur yang membentang sejauh 5.000 kilometer atau seperdelapan keliling bumi.

Adanya konsep tol laut sebagai tujuan pencegahan terhadap lingkaran setan logistik di Indonesia. Di satu sisi pengembangan industri masih terpusat di Jawa dan di sisi lain ongkos transportasi logistik antara Barat dan Timur amat mahal. Dengan demikian, jarak antara Indonesia Timur dan Barat semakin besar dan Indonesia Timur semakin tertinggal. Maka munculah konsep tol laut yang bertujuan untuk memotong ongkos produksi logistik dan memperkecil kesenjangan pembangunan di Indonesia Timur. Selain itu dengan adanya tol laut yaitu agar menghubungkan antar pulau, provinsi, kota, bahkan kabupaten. Selain itu tol laut juga dapat sebagai mobilitas barang dan manusia dengan manfaat yang didapat yaitu harga transportasi lebih murah, biaya logistik yang lebih murah hingga pada akhirnya harga-harga bahan pokok di wilayah Timur akan turun. Efisiensi waktu pengiriman barang dan waktu perjalanan juga akan lebih singkat.

Berdasarkan uraian di atas maka dirasakan perlu untuk melakukan penelitian tentang “Analisa Pengaruh Tol Laut Terhadap Percepatan Pengembangan Wilayah di Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku”

## **1.2 Rumusan Persoalan**

Transportasi merupakan suatu kebutuhan penting yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan perekonomian di suatu wilayah. Salah satunya yaitu kegiatan distribusi barang. Suatu harga bahan/barang pokok di suatu wilayah bergantung pada jumlah produksi dan biaya distribusinya. Jika produksi banyak maka harga akan lebih murah, jika produksi sedikit maka harga akan lebih mahal. Selain itu jika biaya distribusi mahal maka harga akan mahal begitu pula sebaliknya. Seperti yang terjadi di Indonesia, terjadi ketimpangan harga barang/bahan pokok antara Indonesia Barat dengan Timur. Hal ini dikarenakan biaya distribusi barang ke Indonesia Timur lebih mahal.

Transportasi yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru memiliki satu pelabuhan yang dilalui tol laut. Dengan adanya tol laut ini akan memudahkan kelangsungan distribusi barang/bahan pokok baik kegiatan ekspor maupun impor. Kegiatan ekspor dari hasil produksi komoditas unggulan di Kabupaten Kepulauan Aru dan kegiatan impor untuk barang/bahan pokok yang ketersediaannya belum mencukupi kebutuhan di Kabupaten Kepulauan Aru.

Berdasarkan latar belakang di atas timbul beberapa rumusan permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh program tol laut terhadap percepatan pengembangan wilayah di Kabupaten Kepulauan Aru?
2. Bagaimana tingkat keefektifan tol laut terhadap pengembangan wilayah?
3. Bagaimana arahan pengembangan wilayah dengan adanya tol laut dalam mendukung perkembangan perekonomian wilayah Kabupaten Kepulauan Aru?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan persoalan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk **Mengetahui pengaruh tol laut terhadap percepatan perkembangan wilayah di Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku**. Mengacu pada tujuan tersebut, maka dibutuhkan beberapa sasaran untuk dapat mencapainya. Sasaran tersebut dirumuskan sebagai berikut.

1. Teridentifikasinya potensi unggulan pertumbuhan wilayah di Kabupaten Kepulauan Aru.
2. Teridentifikasinya pengaruh program tol laut dan tingkat keefektifannya terhadap percepatan perkembangan wilayah.
3. Teridentifikasinya arah pengembangan perekonomian wilayah Kabupaten Kepulauan Aru dengan adanya tol laut.

### **1.4 Manfaat Studi**

Melalui penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat studi bagi pihak-pihak lain. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terdiri dari manfaat akademis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Manfaat secara akademis yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat adanya tol laut yang berkaitan dengan perkembangan wilayah dengan mengidentifikasi pengaruh tol laut terhadap percepatan perkembangan wilayah di Kabupaten Kepulauan Aru. Selain itu juga dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk mengidentifikasi potensi unggulan yang dapat mendukung perkembangan wilayah tersebut. Potensi unggulan tersebut dalam pengembangannya pasti ditunjang dengan tersedianya infrastruktur yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru khususnya dalam kegiatan distribusi barang dan pemasaran. Jadi, secara garis besar manfaat akademis dari pembahasan ini adalah untuk memahami manfaat dan pengaruh infrastruktur khususnya tol laut dalam percepatan pengembangan wilayah.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil studi ini diharapkan mampu menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru terkait dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru sebagai potensi dan komoditas unggulan yang dapat menguntungkan ekonomi wilayah dengan memanfaatkan infrastruktur yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru sebagai infrastruktur penunjang perekonomian di Kabupaten Aru.

Melalui penelitian ini juga diharapkan pemerintah dapat memperbaiki sistem infrastruktur terutama pelabuhan yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru seperti memanfaatkan adanya tol laut sebagai infrastruktur penunjang kegiatan perekonomian di wilayah tersebut.

Selain itu, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat:

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi dasar bagi Pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Aru khususnya dinas perhubungan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan mengenai pengembangan transportasi laut di Kabupaten Kepulauan Aru.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian yang sejenis di waktu yang akan datang.

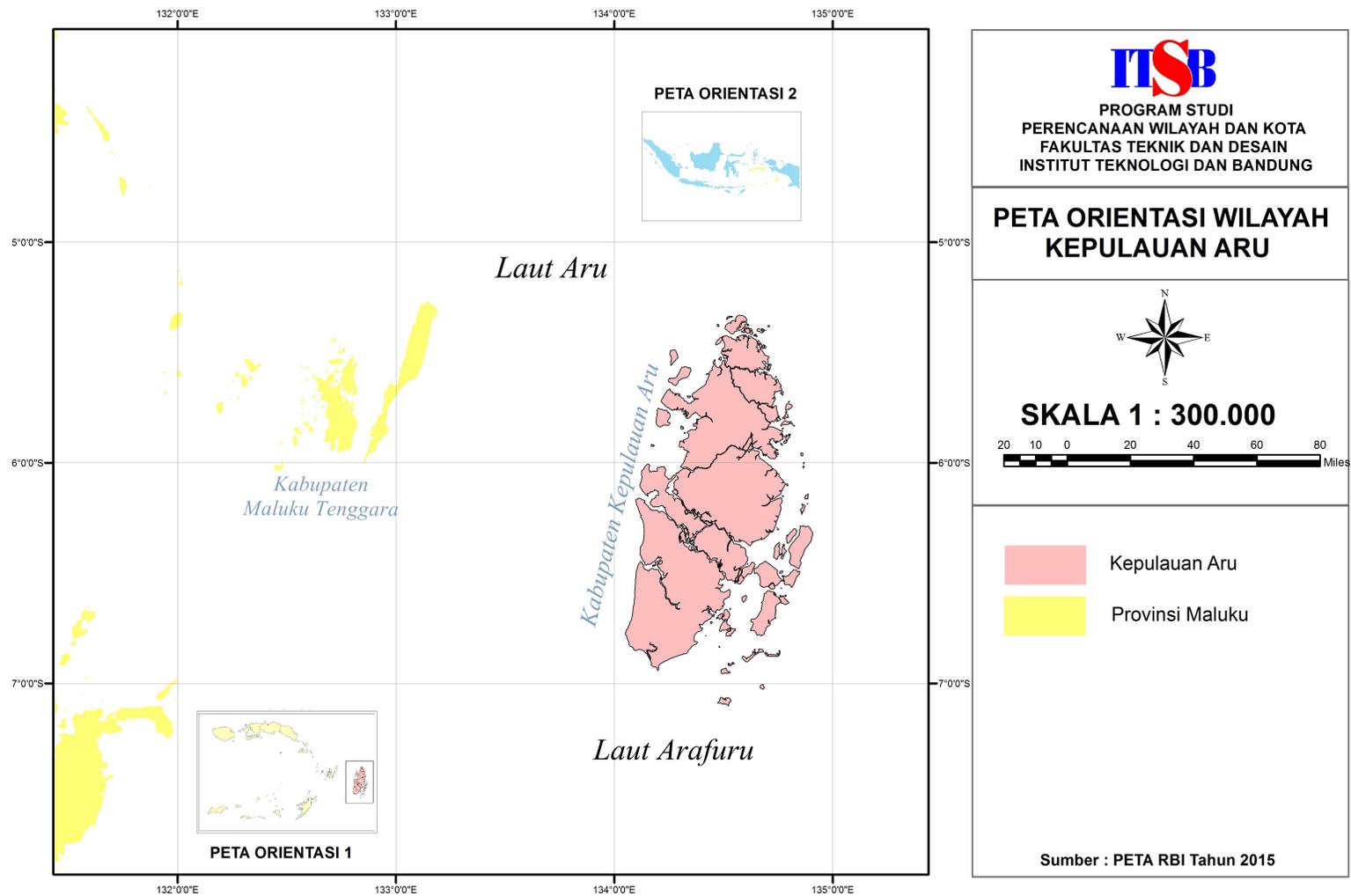
## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian akan membahas batasan-batasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah adalah batasan/fokus wilayah yang menjadi objek dalam penelitian, sedangkan ruang lingkup materi adalah batasan/fokus lingkup substansi penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi akan dijelaskan secara lebih mendalam.

### **1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Wilayah studi yang menjadi objek penelitian ini yaitu di Kabupaten Kepulauan Aru. Kabupaten Kepulauan Aru merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Maluku yang ibukotanya berada di Dobo. Hal yang melatarbelakangi pemilihan tempat tersebut adalah sebagai berikut yaitu:

- a. Wilayah Kabupaten Kepulauan Aru merupakan wilayah kepulauan yang perekonomiannya belum berkembang.
- b. Kabupaten Kepulauan Aru memiliki potensi pelabuhan yang dapat digunakan sebagai infrastruktur penunjang dalam peningkatan perekonomian wilayah.
- c. Kepulauan Aru memiliki potensi sektor dan komoditas unggulan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian wilayah.
- d. Kabupaten Kepulauan Aru memiliki salah satu pelabuhan yaitu Pelabuhan Dobo dimana pelabuhan tersebut termasuk ke dalam salah satu pelabuhan yang dilalui trayek tol laut.



**Gambar 1.1 Peta Orientasi Wilayah Studi**

Sumber: Peta Vektor RBI Tahun 2015

### **1.5.2 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini akan difokuskan pada 3 materi pokok bahasan, yaitu materi tentang tol laut, Pengembangan wilayah, dan pengaruh tol laut terhadap percepatan pengembangan wilayah.

1. Menganalisa pengaruh tol laut dan keefektifannya terhadap percepatan pengembangan wilayah Kepulauan. Yang akan dibahas pada konteks ini adalah bagaimana pengaruh adanya tol laut terhadap percepatan pengembangan wilayah, pengaruh apa saja yang akan ditimbulkan. Selain itu juga menjelaskan apakah adanya tol laut akan mendukung tingkat perekonomian di suatu wilayah dan juga bagaimana tingkat keefektifitasan tol laut terhadap perekonomian wilayah.
2. Pengembangan Wilayah yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi wilayah. Pada konteks ini yang akan dibahas adalah tentang teori pengembangan wilayah yang berkaitan dengan perekonomian wilayah yang menunjang peningkatan perkembangan wilayah. Selain itu akan dibahas pula analisis pertumbuhan wilayah Kabupaten Kepulauan Aru sebelum dan sesudah adanya tol laut. Kemudian analisis potensi unggulan wilayah Kabupaten Kepulauan Aru dengan adanya tol laut.
3. Arah Pengembangan wilayah Kabupaten Kepulauan Aru dalam mendukung perekonomian wilayah Kabupaten Kepulauan Aru.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam metodologi penelitian ini akan dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis. Pendekatan adalah sudut pandang metodologi yang akan digunakan sebagai dasar pengumpulan data dan analisis yang dilakukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan, sedangkan metode analisis merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil pengumpulan data untuk menghasilkan sebuah *output* penelitian.

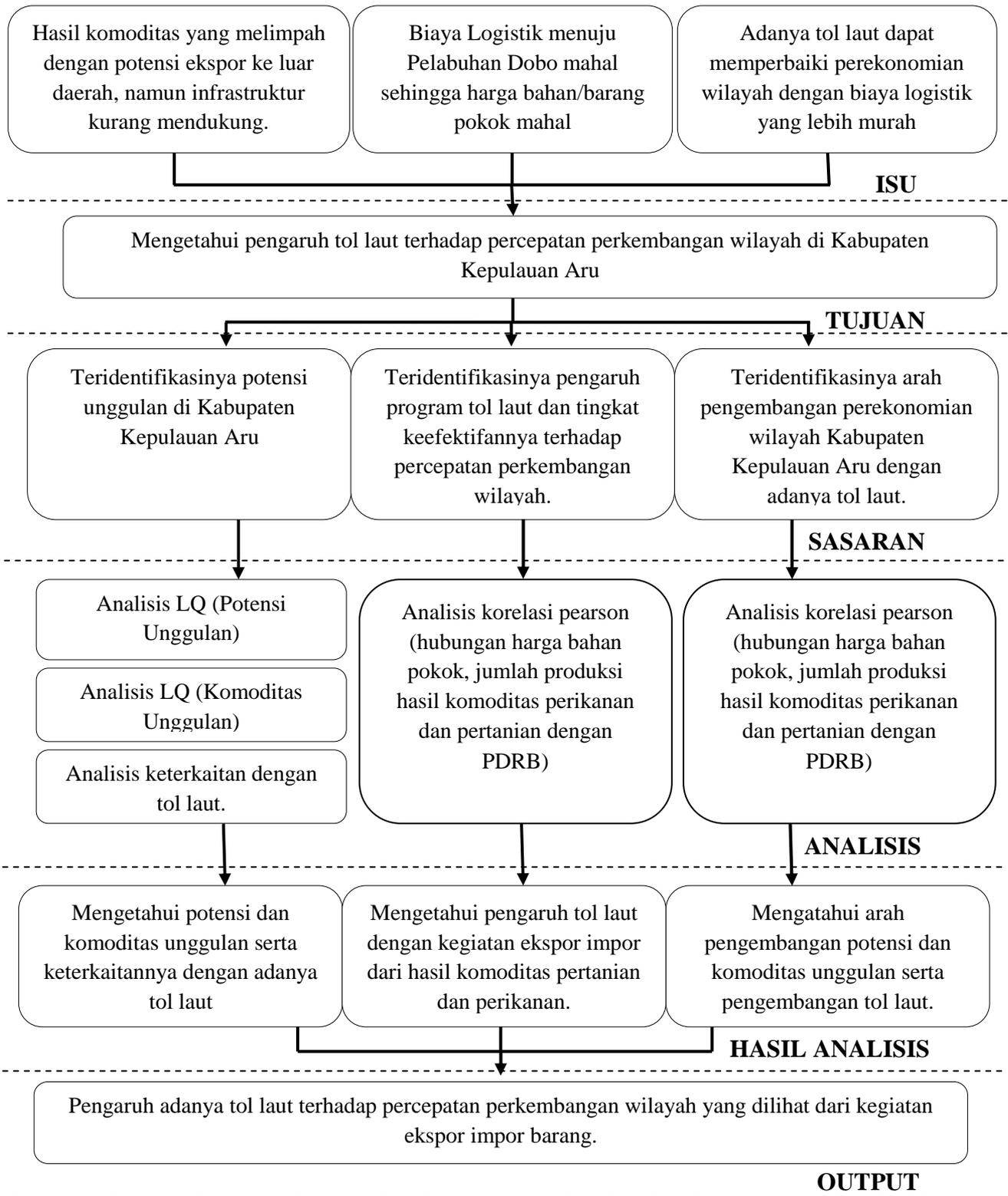
### **1.6.1 Pendekatan Penelitian Studi**

Dalam penelitian ini digunakan 3 jenis pendekatan, yaitu pendekatan teoritis, pendekatan observatif, dan pendekatan komparatif. Pendekatan teoritis mengarahkan pada penggunaan sudut pandang teori. Segala bentuk pengambilan data didasarkan pada teori-teori yang ada. Pendekatan teoritis digunakan sebagai dasar untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan sasaran 1, yaitu perumusan acuan normatif (pengertian, konsep, karakteristik, dan rute) tol laut. Pendekatan observatif adalah sudut pandang yang menjadi dasar dalam pengumpulan data dan analisis dari hasil observasi lapangan. Pendekatan ini digunakan dalam mencapai sasaran 2, yaitu mengidentifikasi seberapa besar pengaruh program tol laut terhadap percepatan perkembangan wilayah. Pendekatan komparatif adalah pendekatan yang mengarahkan pada kegiatan membandingkan sesuatu dalam menganalisis data. Pendekatan ini diterapkan dalam mencapai sasaran 2, yaitu membandingkan kondisi wilayah sebelum dan sesudah adanya tol laut.

### **1.6.2 Kerangka Pemikiran**

Kerangka Pemikiran merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan di lapangan. Penyusunan kerangka pemikiran ini dilakukan dengan melakukan tinjauan pustaka terkait penelitian ini adalah konsep mengenai bagaimana pengaruh tol laut terhadap percepatan perkembangan wilayah dengan melihat potensi unggulan yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru.

Secara ringkas kerangka pemikiran studi ini dapat dilihat pada gambar berikut di bawah ini:



**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**

Sumber: Hasil Analisis 2017

### **1.6.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kajian literatur dan data sekunder (survei sekunder). Sementara data-data transportasi, pelabuhan, dan ekonomi wilayah diperoleh dengan melakukan survei sekunder ke beberapa instansi, seperti Dinas Perhubungan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Badan Pusat Statistik dan instansi-instansi terkait lainnya di Kabupaten Kepulauan Aru. Selain itu data-data yang dibutuhkan juga dapat diambil melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

### **1.6.4 Metode Analisis**

Metode analisis merupakan metode yang akan sangat menentukan apakah data-data yang sudah terkumpul sebelumnya mampu diolah untuk menjadi informasi selanjutnya untuk menghasilkan keluaran penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu *analisis uji korelasi (korelasi pearson)* dan *analisis LQ*.

**Tabel 1.2**  
**Penjabaran Metode Penelitian**

Sasaran	Masukan		Metode Analisis	Teknik Analisis	Keluaran	Instansi
	Kebutuhan Data	Metode Pengumpulan Data				
Teridentifikasinya potensi unggulan pertumbuhan wilayah di Kabupaten Kepulauan Aru.	PDRB	Kajian literatur (sekunder)	Analisis LQ	Pendeskripsian dan klasifikasi	Potensi unggulan yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru	BPS Kabupaten Kepulauan Aru
Teridentifikasinya pengaruh program tol laut dan tingkat keefektifannya terhadap percepatan perkembangan wilayah.	PDRB (Data Ekonomi)	Kajian literatur (sekunder)	Analisis deskriptif dan korelasi	Pendeskripsian dan klasifikasi	Besarnya pengaruh program tol laut dan keefektifannya terhadap percepatan perkembangan wilayah Kepulauan Aru	BPS, Bappeda
	Harga Barang maupun bahan-bahan pangan	Kajian literatur (sekunder)				
	Kesejahteraan Penduduk (Data Ekonomi)	kajian literatur (dokumen rencana)	Analisis korelasi, deskriptif			

Teridentifikasinya arah pengembangan perekonomian wilayah Kabupaten Kepulauan Aru dengan adanya tol laut.	RTRW, RPJM	Kajian literatur (sekunder)	Analisis arah pengembangan	<i>Ceklist</i> faktor penentu lokasi potensial	Mengetahui kebijakan arah pengembangan perekonomian wilayah di Kabupaten Kepulauan Aru	Bappeda
---	------------	-----------------------------	----------------------------	--	--	---------

Sumber: Hasil Analisis, 2017

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan penelitian ini dibagi ke dalam enam Bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan ruang lingkup serta sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini memuat teori tentang pengertian transportasi, transportasi laut, transportasi logistik, pelabuhan, pengertian dan kajian tentang tol laut, fungsi tol laut, prinsip-prinsip tol laut, peran tol laut dalam mendukung pengembangan wilayah, pengembangan wilayah, serta pertumbuhan ekonomi.

### **BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH**

Bab ini memuat tentang gambaran umum wilayah studi yaitu Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku dan gambaran khusus Pelabuhan Dobo sebagai pelabuhan yang dilalui tol laut di Indonesia. Selain itu menjelaskan juga gambaran transportasi dan perekonomian wilayah di Kabupaten Kepulauan Aru.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat tentang analisis pengaruh tol laut terhadap pengembangan wilayah, analisis keefektivitasan tol laut, analisis potensi unggulan wilayah, dan analisis arah pengembangan wilayah Kabupaten Kepulauan Aru. Hal ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari semua kegiatan tol laut terhadap perkembangan wilayah Kabupaten Kepulauan Aru.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab penutup memuat kesimpulan mengenai hasil penelitian Pengaruh Tol Laut terhadap percepatan perkembangan Wilayah Kabupaten Kepulauan Aru serta memuat beberapa saran untuk penelitian lanjutan untuk penyempurnaan penelitian ini.